

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Batu Tangga Kecamatan Batang Alai Timur Kabupaten Hulu Sungai Tengah terletak di Desa Batu Tangga Kecamatan Batang Alai Timur Kabupaten Hulu Sungai Tengah Provinsi Kalimantan Selatan. Madrasah Ibtidaiyah (MI) Batu Tangga Kecamatan Batang Alai Timur Kabupaten Hulu Sungai Tengah didirikan pada tanggal 8 Agustus 2004 oleh tokoh masyarakat.

Keadaan guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Batu Tangga Kecamatan Batang Alai Timur Kabupaten Hulu Sungai Tengah berjumlah 11 orang, yang terdiri 1 Kepala Madrasah, dan 9 tenaga pengajar, dan 1 orang TU. Sedangkan sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah (MI) Batu Tangga Kecamatan Batang Alai Timur Kabupaten Hulu Sungai Tengah sebagai tempat sarana dan prasarana baik pokok maupun penunjang terdiri dari: Ruang belajar 6 buah, ruang Kepala Madrasah 1 buah, ruang TU 1 buah, ruang Dewan Guru 1 buah, ruang Perpustakaan 1 buah.

Adapun jumlah siswa keseluruhan di MI Banua Rantau adalah 52 orang yang terdiri dari siswa kelas 1 sebanyak 16 orang, kelas 2 sebanyak 9 orang, kelas III sebanyak 11 orang, kelas IV sebanyak 6 orang, kelas V sebanyak 5 orang, kelas VI sebanyak 5 orang.

Fokus Penelitian ini berada dikelas I dengan jumlah siswa sebanyak 16 orang yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 5 orang perempuan. Penataan tempat duduk disusun secara berderet kebelakang perbaris yang terdiri 3baris kolom, 1 meja untuk duduk 2 siswa. Kursi yang digunakan adalah kayu biasa dengan meja dari kayu dan

papan tulis yang digunakan adalah masih papan tulis hitam dengan menggunakan alat tulis kapur.

Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah ini masih berlangsung satu arah yaitu guru menyampaikan materi pelajaran dengan cara berceramah dan siswa mendengarkan. Guru masih kurang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam menyampaikan suatu materi pelajaran.

Dilihat dari data yang ada, hasil belajar Bahasa Indonesia masih belum mencapai dari standar ketuntasan belajar di dalam kurikulum dengan minimal hasil yang diperoleh siswa yaitu  $>65$ . Suatu kelas dikatakan jika 80% dari data yang ada. Dari hasil evaluasi pada materi membaca lancar pada tahun ajaran 2012/2013 hanya 50% siswa yang dianggap tuntas.

Selama ini yang menjadi permasalahan atau kendala yang dihadapi dalam pembelajaran di kelas adalah kurang minat dan juga kemampuan guru yang tidak memvariasikan proses belajar mengajar dengan model pembelajaran maupun media pembelajaran yang lebih menyenangkan sehingga anak akan lebih tertarik dalam belajar, disamping itu juga banyak diantara siswa yang tidak berani mengemukakan pendapat maupun idenya yang mungkin karena anak dibiasakan menerima informasi dari satu arah saja yaitu guru sehingga anak tidak mampu untuk menggali potensi yang ada pada mana dirinya. Dengan demikian dilakukan penelitian agar pemahaman dan nilai siswa menjadi lebih baik. Penelitian dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan jumlah pertemuan sebanyak 4 kali, dan di akhir siklus diadakan evaluasi akhir siklus untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa pada tiap siklusnya. Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap dalam tiap pertemuan yaitu tahap Perencanaan Tindakan, Pelaksanaan Tindakan, Observasi (evaluasi) dan Refleksi.

Sesuai dengan Pelaksanaan Tindakan Kelas maka pengukuran dan penilaian hasil belajar dan data proses belajar berupa kualitatif yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dan data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes belajar. Data penelitian diperoleh dari data observasi berupa pengamatan pengelolaan model atau metode eksperimen dan pengamatan aktivitas pendidik dan siswa pada setiap siklus.

Data lembaran observasi diambil dari dua pengamatan yaitu data pengamatan pengelolaan metode *cart sort* yang digunakan untuk mengetahui pengaruh positif dalam meningkatkan kompetensi dan motivasi siswa dan data pengamatan aktivitas pendidik dan siswa. Dan data tes untuk mengetahui peningkatan kompetensi dan motivasi siswa setelah pelaksanaannya metode *cart sort*.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

### **1. Tindakan Kelas Siklus I**

Kegiatan dalam Siklus Tindakan Kelas ini terdiri atas dua kali pertemuan. Dalam Siklus I Siklus pertama dilaksanakan pada bulan April dan awal bulan Mei dengan dua kali pertemuan, yaitu pertemuan ke-1, pada hari Rabu, 23 April 2014 dan pertemuan ke-2, hari Sabtu, 26 April 2014. Kegiatan pembelajaran bertujuan untuk membangkitkan minat dan melatih aktivitas kerja sama siswa dalam kelompok, yang berkaitan dengan proses belajar mengajar Bahasa Indonesia dengan materi membaca cepat/lancar.

a. Skenario Kegiatan

1) Pertemuan Pertama

Pada bagian ini peneliti membuat persiapan pelaksanaan penelitian berupa rencana pembelajaran (RPP), kegiatan yang akan dilaksanakan dan tertuang dalam RPP yang terdiri dari:

a) Kegiatan Awal:

- 1) Guru memberi salam
- 2) Presensi siswa
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- 4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- 5) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode Tanya jawab atau pemberian tugas.
- 6) Peserta didik diberikan kesempatan maju kedepan kelas untuk menuliskan di papan tulis bentuk huruf-huruf abjad yang diperintahkan guru secara bergiliran
- 7) Guru memberikan penilaian berupa pujian seperti bagus, pintar untuk memotivasi siswa, bagi siswa yang pandai menuliskannya dan memberikan kesempatan kepada siswa yang belum bisa menulis/mengingat huruf abjad tersebut.

b) Kegiatan Inti:

- 1) Guru menuliskan huruf-huruf abjad di papan tulis dari a sampai z dan juga menuliskan huruf hidup di atas huruf-huruf abjad serta menuliskan suku-suku kata dan kata yang bermakna
- 2) Guru menugaskan siswa untuk menyalinnya di bukunya masing-masing.
- 3) Guru membimbing siswa membacanya secara klasikal sebanyak tiga kali berturut-turut.
- 4) Guru menugaskan siswa maju ke depan untuk membaca huruf-huruf abjad yang ada di papan tulis secara bergiliran
- 5) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menyebutkan nama huruf yang ditunjukkan guru secara acak secara bergantian sampai semua kebagian.
- 6) Guru menghapus huruf-huruf abjad yang ada di papan tulis dan kemudian mengeluarkan alat peraga berupa huruf-huruf abjad yang bisa dilepas dan ditempel pada tempat penyusunannya.
- 7) Guru menugaskan siswa maju satu persatu untuk menyusun huruf-huruf abjad yang sudah dilepas dari tempatnya, kemudian disusun kembali secara berurutan dari huruf a sampai z secara bergiliran

c) Kegiatan Akhir

- 1) Guru bersama siswa membuat rangkuman
- 2) Guru melakukan refleksi
- 3) Guru memberikan tes hasil belajar.

## 2) Pertemuan Kedua

Pada penelitian kedua ini peneliti kembali membuat persiapan pelaksanaan penelitian berupa rencana pembelajaran (RPP), kegiatan yang akan dilaksanakan dan tertuang dalam RPP yang terdiri dari:

### a) Kegiatan Awal:

- 1) Guru memberi salam
- 2) Presensi siswa
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- 4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- 5) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode Tanya jawab atau pemberian tugas.
- 6) Peserta didik diberikan kesempatan maju kedepan kelas untuk menuliskan di papan tulis bentuk huruf-huruf abjad yang diperintahkan guru secara bergiliran
- 7) Guru memberikan penilaian berupa pujian seperti bagus, pintar untuk memotivasi siswa, bagi siswa yang pandai menuliskannya dan memberikan kesempatan kepada siswa yang belum bisa menulis/mengingat huruf abjad tersebut.

### b) Kegiatan Inti:

- 1) Guru menuliskan huruf-huruf abjad di papan tulis dari a sampai z dan juga menuliskan huruf hidup di atas huruf-huruf abjad serta menuliskan suku-suku kata dan kata yang bermakna

- 2) Guru menugaskan siswa untuk menyalinnya di bukunya masing-masing.
  - 3) Guru membimbing siswa membacanya secara klasikal sebanyak tiga kali berturut-turut.
  - 4) Guru menugaskan siswa maju ke depan untuk membaca huruf-huruf abjad yang ada di papan tulis secara bergiliran
  - 5) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menyebutkan nama huruf yang ditunjukkan guru secara acak secara bergantian sampai semua kebagian.
  - 6) Guru menghapus huruf-huruf abjad yang ada di papan tulis dan kemudian mengeluarkan alat peraga berupa huruf-huruf abjad yang bisa dilepas dan ditempel pada tempat penyusunannya.
  - 7) Guru menugaskan siswa maju satu persatu untuk menyusun huruf-huruf abjad yang sudah dilepas dari tempatnya, kemudian disusun kembali secara berurutan dari huruf a sampai z secara bergiliran
- c) Kegiatan Akhir
- 1) Guru bersama siswa membuat rangkuman
  - 4) Guru melakukan refleksi
  - 5) Guru memberikan tes hasil belajar

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan Pertama

Penelitian tindakan kelas siklus I, pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu Tanggal 23 April 2014 dengan materi membaca cepat/

lancar. dengan menggunakan metode *card sort* melalui tahapan sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

- 1) Pendidik mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap melalui pelajaran.
- 2) Pendidik mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a.
- 3) Pendidik mengidentifikasi keadaan siswa.
- 4) Pendidik mengingatkan pelajaran yang telah diterima dan mengaitkan pada pelajaran baru.
- 5) Pendidik memberi penjelasan singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa.

b) Kegiatan Inti

- 1) Guru menuliskan huruf-huruf abjad di papan tulis dari a sampai z dan juga menuliskan huruf hidup di atas huruf-huruf abjad serta menuliskan suku-suku kata dan kata yang bermakna
- 2) Guru menugaskan siswa untuk menyalinnya di bukunya masing-masing.
- 3) Guru membimbing siswa membacanya secara klasikal sebanyak tiga kali berturut-turut.
- 4) Guru menugaskan siswa maju ke depan untuk membaca huruf-huruf abjad yang ada di papan tulis secara bergiliran



- 5) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menyebutkan nama huruf yang ditunjukkan guru secara acak secara bergantian sampai semua kebagian.
  - 6) Guru menghapus huruf-huruf abjad yang ada di papan tulis dan kemudian mengeluarkan alat peraga berupa huruf-huruf abjad yang bisa dilepas dan ditempel pada tempat penyusunannya.
  - 7) Guru menugaskan siswa maju satu persatu untuk menyusun huruf-huruf abjad yang sudah dilepas dari tempatnya, kemudian disusun kembali secara berurutan dari huruf a sampai z secara bergiliran
- c) Kegiatan akhir
- 1) Guru bersama siswa membuat rangkuman
  - 2) Memberikan post tes untuk mengetahui hasil pembelajaran.
  - 3) Memberikan tugas mandiri untuk mendalami materi ajar.
  - 4) Pendidik menutup pelajaran.

## 2) Pertemuan Kedua

Penelitian Tindakan Kelas pada siklus I, pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 26 April 2014 dengan materi membaca lancar. Sebagaimana halnya pada skenario dan RPP, pelaksanaan tindakan ini di mulai dengan kegiatan awal. Dalam hal ini guru memulainya dengan memberikan salam, mengabsen siswa dan kemudian guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran sebelumnya. Guru memberikan motivasi kepada siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta menginformasikan tugas siswa.

Adapun tujuan pembelajaran pada pertemuan kedua siklus I ini adalah siswa dapat membaca cepat/lancar. Untuk mencapai tujuan tersebut, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan mengacu pada skenario pembelajaran sesuai metode cart sort, yaitu:

Pertama guru menyampaikan materi yang akan disajikan, kemudian guru memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis; guru memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut, guru memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok, setelah itu guru memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok. Selanjutnya di adakan evaluasi dan kegiatan penutup.

c. Observasi dan Evaluasi

1) Pertemuan Pertama

Mengacu kepada uraian sebelumnya, bahwa faktor yang diteliti dalam kegiatan Penelitian Tindakan ini terdiri atas dua:

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran Oleh Guru

Berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran guru selama 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan pertama siklus I dapat digambarkan sebagai berikut:

**TABEL 1**  
**INSTRUMEN PENILAIAN OBSERVASI**  
**KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS I PERTEMUAN I**

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
<b>I</b>	<b>PRA PEMBELAJARAN</b>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		
2	Memeriksa kesiapan siswa		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis		
5	Apersepsi		
6	Motivasi		
<b>II</b>	<b>KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>		
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok		
8	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok		
9	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)		
10	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi		
11	Menguasai kelas		
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai		
13	Melaksanakan pembelajaran secara runtun		
14	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran		
15	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang lain relevan		
16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		
17	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		
18	Menggunakan media		
19	Menggunakan metode/strategi pembelajaran		
20	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		
21	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa		
22	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar		
23	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar		
24	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		
<b>III</b>	<b>KEGIATAN AKHIR</b>		
25	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)		
26	Memberikan penghargaan		
27	Menutup pelajaran		
	<b>Jumlah</b>	8	19

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{27} \times 100 = \frac{8}{27} \times 100\% = 29,6\%$$

Dari persentasi di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru kurang memuaskan dengan apa yang direncanakan sebelumnya, namun demikian masih ada beberapa aspek yang dapat dilaksanakan, seperti membuat rencana pembelajaran (RPP), memeriksa kesiapan siswa, menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis, mengorganisasikan siswa dalam kelompok, memberikan petunjuk cara kerja dalam kelompok, membagi lembar kerja siswa (LKS), menunjukkan penguasaan materi pelajaran, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, pendidik juga sudah menutup pelajaran.

Hasil data observasi memperlihatkan bahwa secara keseluruhan proses belajar mengajar berlangsung kurang lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran belum tercapai. Hal ini dapat dikatakan kemampuan guru dalam mengelola kelas kurang baik.

#### b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *cart sort* dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**TABEL 2**  
**OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KBM SIKLUS I**  
**PERTEMUAN I**

NO	INDKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR 4			
		1	2	3	4
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4
3	Pengajuan pertanyaan	1	2	3	4
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4
5	Aktivitas diskusi pada kelompok	1	2	3	4
6	Disiplin dalam berdiskusi	1	2	3	4
7	Partisipasi Bahasa Indonesia aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4
9	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4
<b>Total Skor</b>		<b>21</b>			

Keterangan : nilai : Kriteria  
 1 : Kurang  
 2 : Cukup  
 3 : Baik  
 4 : Baik Sekali

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktifitas dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{36} \times 100 = \frac{21}{36} \times 100\% = 58,3\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar kurang aktif, namun demikian pada aspek-aspek tertentu bisa berjalan optimal, cukup baik dalam mengerjakan lembar LKS, menjawab pertanyaan pendidik, disiplin dalam diskusi. Hal ini dikarenakan metode cart sort tergolong baru bagi siswa kelas I MI Batu Tangga

Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran pun masih rendah dibandingkan angka ideal yang diinginkan yaitu 3 dan 4. Hal ini direncanakan siswa masih belum mengerti dan menguasai tentang model yang disampaikan dalam kegiatan pembelajaran yang pada dasarnya guru masih belum dapat menjelaskan bagaimana cara pembelajaran tersebut dilaksanakan. Pada pertemuan selanjutnya guru akan lebih menekankan terhadap metode pembelajaran sehingga siswa lebih mengerti dan minta anak dalam mengikuti pembelajaran dapat ditingkatkan.

c) Tes Kompetensi dan Motivasi Siswa

Tes kompetensi dan motivasi siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL 3**  
**DATA TES HASIL BELAJAR SIKLUS I PERTEMUAN I**

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Prosentasi (%)	Ket
1	100	2	200	12,5	Tuntas
2	90	1	90	6,3	Tuntas
3	80	2	160	12,5	Tuntas
4	70	3	120	18,7	Tuntas
5	60	3	180	18,7	Tidak Tuntas
6	50	4	200	25,0	
7	40	-	-	-	Tidak Tuntas
8	30	-	-		
9	20	1	20	6,3	Tidak Tuntas
10	10	-	-		
11	0	-	-		
Jumlah		16	970	100%	
Rata-rata			60,6		Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 60,6. Sedangkan persyaratan tuntas belajar yang

ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Indonesia yaitu rata-rata 6,5 atau 65. Anak yang tuntas berjumlah 8 dengan nilai 100 berjumlah 2 orang dan nilai 90 ada 1 orang, dan 80 ada 2 orang, serta yang mendapat nilai 70 ada 3 orang. Yang masih belum tuntas ada 8 orang dengan nilai 60 berjumlah 3 orang. Nilai 50 berjumlah 4 orang dan nilai 20 ada 1 orang. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua siklus pertama untuk memperbaiki kesalahan ataupun kekurangan yang terjadi pada pertemuan pertama.

## 2) Pertemuan Kedua

Sebagaimana pertemuan pertama, pada pertemuan kedua ini juga faktor yang diteliti dalam kegiatan penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dua tindakan yaitu:

### a) Observasi Kegiatan Pembelajaran Oleh Guru

Berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran guru selama 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan kedua siklus I dapat digambarkan sebagai berikut:

**TABEL 4**  
**INSTRUMEN PENILAIAN OBSERVASI**  
**KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS I PERTEMUAN 2**

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
<b>I</b>	<b>PRA PEMBELAJARAN</b>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		
2	Memeriksa kesiapan siswa		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		
4	menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis		
5	Apersepsi		
6	Motivasi		

<b>II</b>	<b>KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>		
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok		
8	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok		
9	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)		
10	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi		
11	Menguasai kelas		
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai		
13	Melaksanakan pembelajaran secara runtun		
14	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran		
15	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang lain relevan		
16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		
17	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		
18	Menggunakan media		
19	Menggunakan metode/strategi pembelajaran		
20	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		
21	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa		
22	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar		
23	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar		
24	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		
<b>III</b>	<b>KEGIATAN AKHIR</b>		
25	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)		
26	Memberikan penghargaan		
27	Menutup pelajaran		
	<b>Jumlah</b>	12	15

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{27} \times 100 = \frac{12}{27} \times 100\% = 44,4\%$$

Dari persentasi di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru belum memuaskan dengan apa yang



direncanakan sebelumnya, namun demikian masih ada beberapa aspek yang dapat dilaksanakan, seperti pendidik sudah membuat rencana pembelajaran (RPP), menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis, mengorganisasikan siswa dalam kelompok, memberikan petunjuk cara kerja dalam kelompok, membagi lembar kerja siswa (LKS), membimbing siswa untuk melakukan diskusi, menunjukkan penguasaan materi pelajaran, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas dan benar, pendidik juga sudah menunup pelajaran.

Hasil data observasi memperlihatkan bahwa secara keseluruhan proses belajar mengajar berlangsung kurang lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tidak tercapai. Hal ini dapat dikatakan kemampuan guru dalam mengelola kelas kurang baik.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode cart sort dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**TABEL 5**  
**OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KBM SIKLUS I**  
**PERTEMUAN I**

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
1	Mendengarkan penjelasan pendidik	1	2	3	4
2	Menjawab pertanyaan pendidik	1	2	3	4
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4
5	Aktivitas diskusi pada kelompok	1	2	3	4
6	Disiplin dalam berdiskusi	1	2	3	4
7	PartisBahasa Indonesiasi aktif	1	2	3	4

	siswa dalam pembelajaran				
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4
9	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4
	<b>Total Skor</b>	<b>26</b>			

Keterangan :	nilai	: Kriteria
	1	: Kurang
	2	: Cukup
	3	: Baik
	4	: Baik Sekali

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktifitas dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{36} \times 100 = \frac{26}{36} \times 100\% = 72,2 \%$$

Dari persentasi di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pendidik sudah ada kemajuan seperti siswa sudah berani mengajukan pertanyaan, dan keceriaan siswa dalam mengikuti pembelajaran sudah mulai meningkat.

Hasil data observasi memperlihatkan bahwa secara keseluruhan proses belajar mengajar berlangsung baik, kondusif, dan tujuan pembelajaran bisa dikatakan tercapai. Namun ada beberapa aspek yang masih perlu diperhatikan adalah aktivitas diskusi pada kelompok dan disiplin dalam diskusi harus lebih ditingkatkan lagi karena pada dasarnya pembelajaran dengan menggunakan metode cart sort lebih menekankan pada keaktifan siswa.

#### c) Tes Kompetensi dan Motivasi Siswa

Tes kompetensi siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL 6**  
**DATA TES HASIL BELAJAR SIKLUS I PERTEMUAN KE 2**

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi (%)	Ket
1	100	3	300	18,7	Tuntas
2	90	2	180	12,5	Tuntas
3	80	4	320	25,0	Tuntas
4	70	2	140	12,5	Tuntas
5	60	2	120	12,5	Tidak Tuntas
6	50	-	-	-	
7	40	3	120	18,7	Tidak Tuntas
8	30	-	-		
9	20		-	-	Tidak Tuntas
10	10	-	-		
11	0	-	-		
Jumlah		16	1180	100%	
Rata-rata			74		Tuntas

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 74 Siswa yang memperoleh nilai 100 berjumlah 3 orang, yang mendapat nilai 90 ada 2 orang, dan yang mendapat nilai 80 berjumlah 4 orang dan yang mendapat nilai 70 ada 2 orang. Jadi hanya 11 orang yang tuntas dengan jumlah presentasi 69%. Siswa yang tidak tuntas berjumlah 5 orang dengan nilai 60 berjumlah 2 orang, nilai 40 berjumlah 3 orang dengan persentasi siswa yang tidak tuntas berjumlah 31%. Dengan demikian hasil tes kompetensi siswa pada siklus I pertemuan kedua menunjukkan angka peningkatan, yaitu pada siklus I pertemuan pertama hasil tes kompetensi siswa mencapai 60,6. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan siklus kedua.

#### d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan metode *cart sort*.

Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Selama proses belajar mengajar pendidik kurang baik melaksanakan proses pembelajaran, meskipun ada beberapa aspek yang sudah dianggap cukup atau baik.
- 2) Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung dengan metode *cart sort* masih kurang mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada:
  - a) Hasil tes siswa pada siklus I pertemuan pertama nilai 60,6
  - b) Hasil tes siswa pada siklus I pertemuan kedua telah terjadi peningkatan yaitu nilai 74,0.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *cart sort* masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada penemuan siklus II Adapun rincian masalah perbaikan pada pertemuan siklus I adalah pada metode *cart sort* yang disertai dengan media pembelajaran, penguasaan kelas oleh pendidik, menumbuhkan keceriaan dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

#### 2. Tindakan Kelas Siklus II

Kegiatan dalam penelitian tindakan kelas siklus II ini terdiri atas dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 30 April 2014, sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 3 Mei 2014. Kegiatan pembelajaran bertujuan untuk membangkitkan minat dan melatih aktivitas

kerja sama siswa, yang berkaitan dengan proses belajar mengajar Bahasa Indonesia dengan materi membaca lancar.

a. Skenario Kegiatan

1) Pertemuan Pertama

Pada bagian ini peneliti membuat persiapan pelaksanaan penelitian berupa rencana pembelajaran (RPP), kegiatan yang akan dilaksanakan dan tertuang dalam RPP yang terdiri dari:

a) Kegiatan Awal:

- 1) Guru memberikan apersepsi
- 2) Guru memotivasi siswa
- 3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan Inti:

- 1) Guru menyampaikan materi yang disajikan
- 2) Guru menuliskan huruf-huruf abjad di papan tulis dari a sampai z dan juga menuiskan huruf hidup di atas huruf-huruf abjad serta menuliskan suku-suku kata dan kata yang bermakna
- 3) Guru menugaskan siswa untuk menyalinnya di bukunya masing-masing.
- 4) Guru membimbing siswa membacanya secara klasikal sebanyak tiga kali berturut-turut.
- 5) Guru menugaskan siswa maju ke depan untuk membaca huruf-huruf abjad yang ada di papan tulis secara bergiliran

- 6) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menyebutkan nama huruf yang ditunjukkan guru secara acak secara bergantian sampai semua kebagian.
- 7) Guru menghapus huruf-huruf abjad yang ada di papan tulis dan kemudian mengeluarkan alat peraga berupa huruf-huruf abjad yang bisa dilepas dan ditempel pada tempat penyusunannya.
- 8) Guru menugaskan siswa maju satu persatu untuk menyusun huruf-huruf abjad yang sudah dilepas dari tempatnya, kemudian disusun kembali secara berurutan dari huruf a sampai z secara bergiliran

1) Kegiatan Akhir:

- 1) Guru bersama siswa membuat rangkuman
- 2) Guru melakukan refleksi
- 3) Guru memberikan tes hasil belajar

2) Pertemuan Kedua

Pada bagian ini peneliti membuat persiapan pelaksanaan penelitian berupa rencana pembelajaran (RPP), kegiatan yang dilaksanakan yaitu:

a) Kegiatan Awal:

- 1) Guru memberikan apersepsi
- 2) Guru memotivasi siswa
- 3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan Inti:

- 1) Guru menyampaikan materi yang disajikan

- 2) Guru menuliskan huruf-huruf abjad di papan tulis dari a sampai z dan juga menuiskan huruf hidup di atas huruf-huruf abjad serta menuliskan suku-suku kata dan kata yang bermakna
  - 3) Guru menugaskan siswa untuk menyalinnya di bukunya masing-masing.
  - 4) Guru membimbing siswa membacanya secara klasikal sebanyak tiga kali berturut-turut.
  - 5) Guru menugaskan siswa maju ke depan untuk membaca huruf-huruf abjad yang ada di papan tulis secara bergiliran
  - 6) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menyebutkan nama huruf yang ditunjukkan guru secara acak secara bergantian sampai semua kebagian.
  - 7) Guru menghapus huruf-huruf abjad yang ada di papan tulis dan kemudian mengeluarkan alat peraga berupa huruf-huruf abjad yang bisa dilepas dan ditempel pada tempat penyusunannya.
  - 8) Guru menugaskan siswa maju satu persatu untuk menyusun huruf-huruf abjad yang sudah dilepas dari tempatnya, kemudian disusun kembali secara berurutan dari huruf a sampai z secara bergiliran
- 1) Kegiatan Akhir:
- 1) Guru bersama siswa membuat rangkuman
  - 2) Guru melakukan refleksi
  - 3) Guru memberikan tes hasil belajar

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan Pertama

Penelitian tindakan kelas siklus II, pertemuan pertaman dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 30 April 2014 dengan materi membaca lancar. dengan pelaksanaan metode *cart sort* dengan tahapan sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

- 1) Pendidik mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap melalui pelajaran.
- 2) Pendidik mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a.
- 3) Pendidik pengidentifikasi keadaan siswa.
- 4) Pendidik mengingat pelajaran yang telah diterima dan mengaitkan pada pelajaran baru.
- 5) Pendidik memberi penjelasan singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa.

b) Kegiatan Inti

- 1) Guru menyampaikan materi yang disajikan
- 2) Guru menuliskan huruf-huruf abjad di papan tulis dari a sampai z dan juga menuiskan huruf hidup di atas huruf-huruf abjad serta menuliskan suku-suku kata dan kata yang bermakna
- 3) Guru menugaskan siswa untuk menyalinnya di bukunya masing-masing.
- 4) Guru membimbing siswa membacanya secara klasikal sebanyak tiga kali berturut-turut.



- 5) Guru menugaskan siswa maju ke depan untuk membaca huruf-huruf abjad yang ada di papan tulis secara bergiliran
- 6) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menyebutkan nama huruf yang ditunjukkan guru secara acak secara bergantian sampai semua kebagian.
- 7) Guru menghapus huruf-huruf abjad yang ada di papan tulis dan kemudian mengeluarkan alat peraga berupa huruf-huruf abjad yang bisa dilepas dan ditempel pada tempat penyusunannya.
- 8) Guru menugaskan siswa maju satu persatu untuk menyusun huruf-huruf abjad yang sudah dilepas dari tempatnya, kemudian disusun kembali secara berurutan dari huruf a sampai z secara bergiliran

c) Kegiatan akhir

- 1) Guru bersama siswa membuat rangkuman
- 2) Memberikan post tes untuk mengetahui hasil pembelajaran.
- 3) Memberikan tugas mandiri untuk mendalami materi ajar.
- 4) Pendidik menutup pelajaran.

2) Pertemuan Kedua

Penelitian Tindakan Kelas pada siklus II, pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 3 Mei 2014 dengan membaca lancar. Sebagaimana halnya pada skenario dan RPP, pelaksanaan tindakan ini di mulai dengan kegiatan awal. Dalam hal ini guru memulainya dengan memberikan salam, mengabsen siswa dan kemudian guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran sebelumnya. Guru

memberikan motivasi kepada siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta menginformasikan tugas siswa.

Adapun tujuan pembelajaran pada pertemuan kedua siklus II ini adalah siswa dapat membaca lancar. Untuk mencapai tujuan tersebut, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan mengacu pada skenario pembelajaran sesuai metode cart sort, yaitu:

Pertama guru menyampaikan materi yang akan disajikan, kemudian guru memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, tanya jawab, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis; guru memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut, guru memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok, setelah itu guru memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok. Selanjutnya di adakan evaluasi dan kegiatan penutup.

c. Observasi dan Evaluasi

1) Pertemuan Pertama

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama

Hasil pengamatan atau observasi oleh teman sejawat dalam proses belajar mengajar selama 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL 7**  
**INSTRUMEN PENILAIAN OBSERVASI**  
**KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS II PERTEMUAN PERTAMA**

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
<b>I</b>	<b>PRA PEMBELAJARAN</b>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		
2	Memeriksa kesiapan siswa		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		
4	menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis		
5	Apersepsi		
6	Motivasi		
<b>II</b>	<b>KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>		
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok		
8	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok		
9	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)		
10	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi		
11	Menguasai kelas		
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai		
13	Melaksanakan pembelajaran secara runtun		
14	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran		
15	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang lain relevan		
16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		
17	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		
18	Menggunakan media		
19	Menggunakan metode/strategi pembelajaran		
20	Menumbuhkan partisipasi Bahasa Indonesia aktif siswa dalam pembelajaran		
21	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa		
22	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar		
23	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar		
24	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		

<b>III</b>	<b>KEGIATAN AKHIR</b>		
25	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)		
26	Memberikan penghargaan		
27	Menutup pelajar		
	<b>Jumlah</b>	<b>21</b>	<b>6</b>

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{27} \times 100 = \frac{21}{27} \times 100\% = 77,8\%$$

Dengan persentasi 77,8 bahwa aktivitas pendidik pada siklus II pertemuan pertama adalah proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan siklus pertama, seperti pendidik sudah baik dalam penguasaan kelas, penggunaan media, strategi pembelajaran dan menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

#### b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *cart sort* dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**TABEL 8**  
**OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KBM SIKLUS II**  
**PERTEMUAN I**

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
1	Mendengarkan penjelasan pendidik	1	2	3	4
2	Menjawab pertanyaan pendidik	1	2	3	4
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4

4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4
5	Aktivitas diskusi pada kelompok	1	2	3	4
6	Disiplin dalam berdiskusi	1	2	3	4
7	Partisipasi Bahasa Indonesia aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4
9	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4
	<b>Total Skor</b>	<b>29</b>			

Keterangan :            nilai            : Kriteria

   1            : Kurang

   2            : Cukup

   3            : Baik

   4            : Baik Sekali

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktifitas dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{36} \times 100 = \frac{29}{36} \times 100\% = 80,0\%$$

Dari persentasi tersebut di atas yang mencapai 80,0% dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini dikarenakan pembelajaran menggunakan metode *cart sort* sudah mulai dipahami dan dapat diterima siswa sehingga memberikan hasil yang positif bagi kegiatan belajar mengajar seperti kemampuan mengajukan pertanyaan, partisipasi Bahasa Indonesia aktif siswa, dan menyimpulkan hasil pembelajaran. Hanya saja yang perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar selanjutnya adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimpulkan hasil.

Akan tetapi sama hanya pada pertemuan sebelumnya aktivitas diskusi dalam kelompok dan disiplin dalam berdiskusi masih perlu

ditingkatkan agar pelaksanaan model pembelajaran dapat dikatakan berhasil. Untuk itu guru harus lebih memperhatikan aspek-aspek tersebut sehingga tujuan pembelajaran benar-benar dapat dicapai dengan baik.

c) Observasi Tes Kompetensi Siswa

Tes kompetensi siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL 9**  
**TES KOMPETENSI SISWA SIKLUS II PERTEMUAN I**

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi (%)	Ket
1	100	7	700	43,7	Tuntas
2	90	-	-		
3	80	8	640	50,0	Tuntas
4	70	-	-		
5	60	1	60	6,3	Tidak Tuntas
6	50	-	-		
7	40	-	-		
8	30	-	-		
9	20	-	-		
10	10	-	-		
11	0	-	-		
Jumlah		16	1400	100%	
Rata-rata			87,5		Tuntas

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes siswa adalah 87,5 dengan ketuntasan 94% dengan nilai 100 berjumlah 7 orang, yang memperoleh nilai 80 berjumlah 8 orang dan yang belum tuntas ada 1 orang yang memperoleh nilai 60, meski demikian proses belajar mengajar di kelas dapat dikatakan berhasil dan tuntas seperti yang ditetapkan kurikulum Bahasa Indonesia walaupun masih ada 1 orang siswa yang masih belum tuntas, maka perlu dilanjutkan pada siklus kedua pertemuan kedua.

## 2) Pertemuan Kedua

Sebagaimana pertemuan pertama, pada pertemuan kedua ini juga faktor yang diteliti dalam kegiatan penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dua tindakan yaitu:

### 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran Oleh Guru

Berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran guru selama 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan kedua siklus I dapat digambarkan sebagai berikut:

**TABEL 10**  
**INSTRUMEN PENILAIAN OBSERVASI**  
**KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS II**

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
<b>I</b>	<b>PRA PEMBELAJARAN</b>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		
2	Memeriksa kesiapan siswa		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		
4	menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis		
5	Apersepsi		
6	Motivasi		
<b>II</b>	<b>KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>		
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok		
8	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok		
9	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)		
10	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi		
11	Menguasai kelas		
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai		
13	Melaksanakan pembelajaran secara runtun		
14	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran		
15	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang lain relevan		
16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		

17	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		
18	Menggunakan media		
19	Menggunakan metode/strategi pembelajaran		
20	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		
21	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa		
22	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar		
23	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar		
24	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		
<b>III</b>	<b>KEGIATAN AKHIR</b>		
25	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)		
26	Memberikan penghargaan		
27	Menutup pelajaran		
	<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>3</b>

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{27} \times 100 = \frac{24}{27} \times 100\% = 88,9\%$$

Dengan persentasi 88,9% di atas tampak bahwa aktivitas pendidik pada siklus II pertemuan kedua adalah adanya mengalami peningkatan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama siklus kedua seperti guru sudah baik dalam menguasai kelas, penggunaan media, strategi pembelajaran dan menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar. Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.



## 2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode cart sort dapat dilihat dalam tabel berikut:

**TABEL 11**  
**OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KBM SIKLUS II**  
**PERTEMUAN 2**

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
1	Mendengarkan penjelasan pendidik	1	2	3	4
2	Menjawab pertanyaan pendidik	1	2	3	4
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4
5	Aktivitas diskusi pada kelompok	1	2	3	4
6	Disiplin dalam berdiskusi	1	2	3	4
7	Partisipasi Bahasa Indonesia aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4
9	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4
<b>Total Skor</b>		<b>34</b>			

Keterangan :      nilai                      : Kriteria  
                                  1                                      : Kurang  
                                  2                                      : Cukup  
                                  3                                      : Baik  
                                  4                                      : Baik Sekali

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktifitas dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{36} \times 100 = \frac{34}{36} \times 100\% = 94,4\%$$

Dari persentasi tersebut yang mencapai 94,4% dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sangat meningkat dibandingkan pada pertemuan pertama siklus II. Siswa sudah berani

mencoba untuk mengemukakan pendapatnya dan kreatif dalam tugas kelompok, peran aktif siswa dalam presentasi ini sangat terlihat.

Dari beberapa pertemuan yang dilakukan guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *cart sort* ternyata peran guru sangat dibutuhkan baik berupa bimbingan, arahan dan kejelasan dalam menyampaikan permasalahan dan guru harus pandai dalam menarik minat siswa dalam proses belajar mengajar berlangsung sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran, mereka lebih dalam kegiatan kelompok, lebih disiplin dan lebih tanggap dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan. Hal ini akan diterapkan oleh guru pada pertemuan selanjutnya sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti.

### 3) Tes Kompetensi dan Motivasi Siswa

Tes kompetensi siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL 12**  
**DATA TES HASIL BELAJAR SIKLUS II PERTEMUAN 2**

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi (%)	Ket
1	100	10	1000	62,5	Tuntas
2	90	4	360	25,0	Tuntas
3	80	2	160	12,5	Tuntas
4	70	-	-	-	
5	60	-	-	-	
6	50	-	-	-	
7	40	-	-	-	
8	30	-	-	-	
9	20	-	-	-	
10	10	-	-	-	
11	0	-	-	-	
Jumlah		16	1520	100%	
Rata-rata			95,0		Tuntas

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 95,0 dengan ketuntasan 100%. Perolehan nilai 100 berjumlah 10 orang dan memperoleh nilai 90 ada 4 orang, serta 80 ada 2 orang. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang sangat baik pada hasil tes siswa pada pertemuan kedua.

Dengan demikian bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan setelah diterapkan metode *cart sort* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi yang berhubungan dengan membaca lancar pada MI Batu Tangga Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

#### d. Refleksi

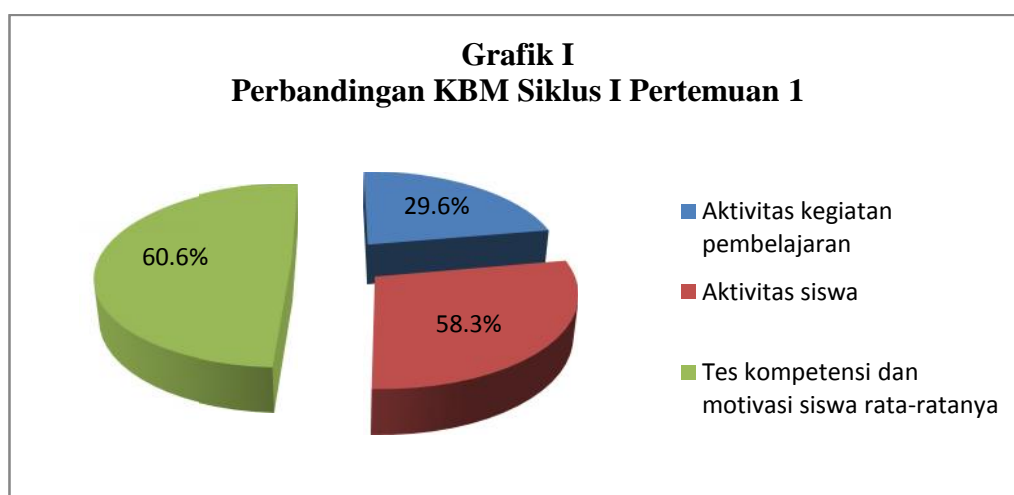
Berdasarkan dua hasil tes belajar siswa siklus II pertemuan kedua diperoleh ketuntasan belajar siswa dengan nilai rata-rata 95,0 dan ketuntasan 100%. Hasil belajar pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan. Peran aktif siswa selama pembelajaran semakin meningkat. Siswa lebih mandiri dalam belajar, hal ini terlihat dari kesungguhan siswa dalam mengerjakan tugas dan mengikuti aktivitas pembelajaran di kelas.

Pada saat kerja kelompok peran aktif siswa semakin meningkat, guru sudah tidak mendominasi kegiatan pembelajaran, siswa sudah tidak segan-segan menjawab pertanyaan guru dan berani mengungkapkan pendapatnya. Siswa merasa nyaman dan tidak tegang dalam pembelajaran. Siswa lebih mudah memahami materi yang sedang dipelajari. Berdasarkan hasil siklus indikator kinerja guru dan siswa sudah tercapai.

### C. Pembahasan

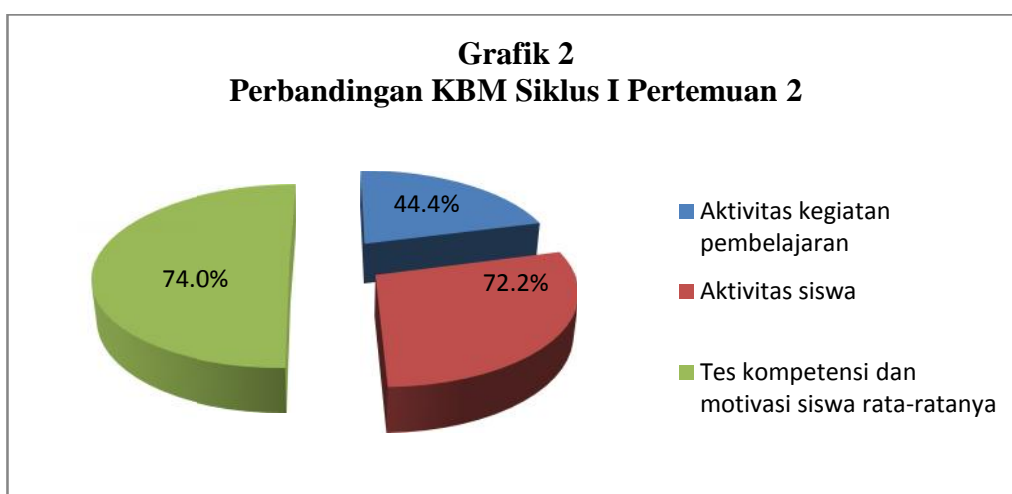
Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan masing-masing 2 kali pertemuan (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian soal tes, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *cart sort* khususnya materi membaca lancar dapat dikatakan sangat efektif, hal ini terlihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode *cart sort* di kelas I MI Batu Tangga pada siklus I pertemuan pertama dapat dikatakan masih belum berjalan sesuai dengan yang direncanakan guru sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama:



NO	OBSERVASI	PERSENTASI (%)
1	Aktivitas kegiatan pembelajaran	29,6
2	Aktivitas siswa	58,3
3	Tes kompetensi dan motivasi siswa rata-ratanya	60,6

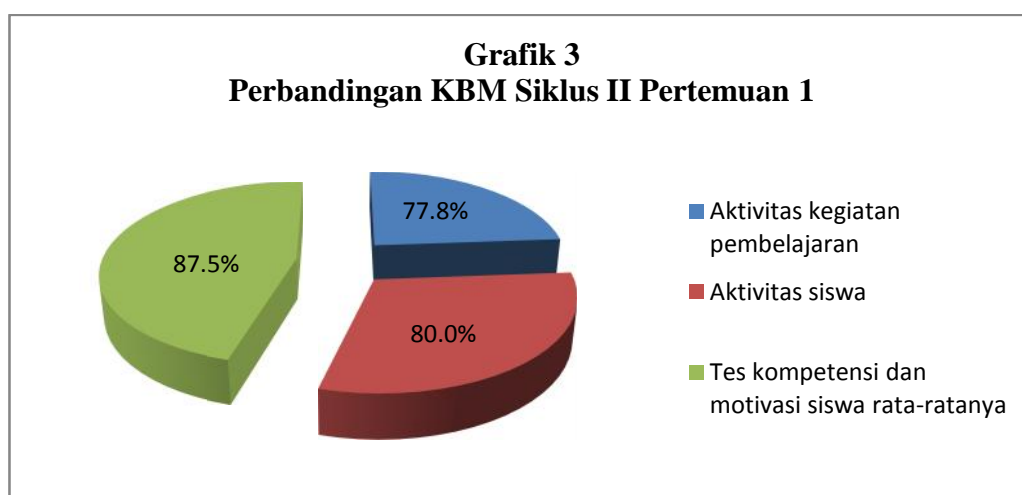
Sedangkan hasil observasi pada siklus I pertemuan kedua menunjukkan bahwa:



NO	OBSERVASI	PERSENTASI (%)
1	Aktivitas kegiatan pembelajaran	44,4
2	Aktivitas siswa	72,2
3	Tes kompetensi dan motivasi siswa rata-ratanya	74,0

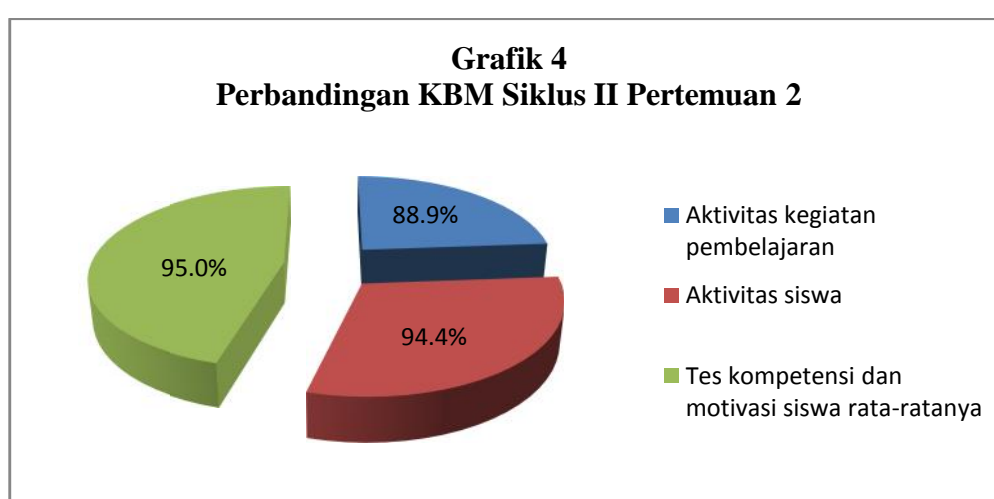
Berdasarkan gambaran hasil pembelajaran pada siklus I agar keberhasilan belajar dengan menggunakan metode *cart sort* memerlukan kompetensi dan motivasi yang telah dirumuskan pendidik berupa kemampuan akademik.

2. Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus I. Dikerenakan bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *cart sort* sudah mulai dipahami siswa dan dapat diterima siswa seperti keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan, kemampuan siswa dalam menanggapi pertanyaan, optimal dalam proses pembelajaran seperti aktifitas diskusi/disiplin dalam berdiskusi terutama bagi siswa yang kemampuannya rendah mampu aktif terlibat dalam berdiskusi. Hal ini dapat dilihat dari persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti siklus II pada pertemuan pertama yaitu:



<b>NO</b>	<b>OBSERVASI</b>	<b>PERSENTASI (%)</b>
1	Aktivitas kegiatan pembelajaran	77,8
2	Aktivitas siswa	80,0
3	Tes kompetensi dan motivasi siswa rata-ratanya	87,5

Sedangkan kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua siklus II yaitu:



<b>NO</b>	<b>OBSERVASI</b>	<b>PERSENTASI (%)</b>
1	Aktivitas kegiatan pembelajaran	88,9
2	Aktivitas siswa	94,4
3	Tes kompetensi dan motivasi siswa rata-ratanya	95,0

Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan perencanaan.

Keberhasilan pada siklus II dengan angka pencapaian di atas rata-rata 65 ketuntasan minimal berdasarkan kurikulum Bahasa Indonesia tidak terlepas dari dapat diterimanya oleh siswa metode *card sort*. Dengan menggunakan teknik membaca cepat melalui *Card Sort* diharapkan para siswa dapat lebih cepat dalam membaca dan lebih efisien menggunakan waktu dalam belajar. Sesuai dengan harapan tersebut, sekolah dasar sangat berperan penting sebagai wadah pertama penanaman segala keterampilan hidup, termasuk keterampilan membaca. Maka sekolah dasar perlu memasyarakatkan kegiatan membaca terutama membaca cepat.

Sebaliknya, melaksanakan strategi yang dapat melibatkan siswa aktif belajar, baik secara mental, intelektual, fisik maupun sosial. Pendidik dalam proses pembelajaran di kelas dipandang dapat memainkan peran-peran penting terutama dalam membantu siswa untuk membangun sikap positif dalam belajar, membangkitkan rasa ingin tahu, mendorong kemandirian dan ketepatan logika intelektual, serta menciptakan kondisi-kondisi untuk sukses dalam belajar, dan pendidik juga dituntut untuk menjadi ahli penyebar informasi kepada siswa. Pendidik juga berperan perencanaan (*designer*), pelaksana (*implementer*), dan penilai (*evaluator*) pembelajaran. Apabila pembelajaran diarahkan untuk memenuhi kebutuhan yang mereka perlukan, haruslah ada ketergantungan terhadap materi standart yang efektif dan terorganisasi. Untuk itu diperlukan peran baru dari pendidik, mereka dituntut memiliki keterampilan-keterampilan teknis yang memungkinkan untuk mengorganisasikan materi standart serta mengelolanya dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi siswa.

Seorang pendidik yang dikatakan profesional jika mereka mampu menghasilkan siswa menjadi berbeda dengan yang lainnya. Maksudnya adalah



seorang pendidik professional harus menjadikan siswa memiliki pengetahuan yang luas serta mampu menguasai pelajaran yang diberikan dengan sebaik-baiknya. Juga dituntut mampu membuat sesuatu terobosan baru tentang sistem pembelajaran, membuat suatu metodologi pembelajaran yang efektif diterapkan kepada siswanya. Metodologi yang menarik akan sangat membantu siswa dalam memahami pelajaran yang diberikan. Sehingga memiliki insiraif, kreatif, dan inovatif. Kreativitas merupakan poin yang penting untuk menjadi pendidik yang mempunyai profesionalisme tinggi.

Kemampuan pendidik memikul tanggung jawab utama dalam transformasi orientasi siswa dari ketidaktahuan menjadi tahu, dari ketergantungan menjadi mandiri. Dengan metode *cart sort* bukan lagi mempersiapkan siswa yang pasif, melainkan siswa berpengetahuan yang senantiasa mampu menyerap dan menyesuaikan diri dengan informasi baru dengan berfikir, bertanya, menggali, mencipta dan megembangkan cara-cara tertentu dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupannya.

Keberhasilan atau kegagalan sekolah sering dialamatkan kepada pendidik. Justifikasi masyarakat tersebut dapat dimengerti karena pendidik adalah sumber daya yang aktif, sedangkan sumber daya-sumber daya yang lain adalah pasif.

Untuk itu, seorang pendidik harus memiliki kemampuan dalam memahami kondisi kelas secara jeli. Maka metode pembelajaran *cart sort* merupakan cara yang paling sederhana dan paling langsung dari pembelajaran kooperatif. Dengan harapan akan menciptakan sebuah proses belajar mengajar lebih menjanjikan bagi masa depan siswa. Konsep pendidikan modern tidak lagi menjadikan siswa sebagai objek dalam pendidikan. Siswa tidak lagi dianggap sebagai sebuah kaleng kosong

yang harus diisi oleh pendidik akan tetapi sebaliknya. Dalam konsep pendidikan modern, siswa dituntut peran aktifnya dalam pendidikan khususnya di dalam proses belajar mengajar. Siswa diminta untuk mencari sendiri pengetahuan yang mereka butuhkan dengan bimbingan pendidik disamping tugas pendidik sebagai penyebar informasi yang baik.